

PENERAPAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP SISWA
BERPERILAKU KONFORMITAS DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA
SELATAN

Skripsi Oleh

Robet

NIM 06071181419007

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

SKRIPSI

Oeh

Robet

NIM 06071181419007

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing I



Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons
NIP 195503021983031004

Pembimbing II




Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons
NIP 198808182015042001

Mengetahui:

Ketua Jurusan
Ilmu Pendidikan,

Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP 195901011986032001

Ketua Program studi
Bimbingan dan Konseling



Dr. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons
NIP 195902201986112001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Robet

Nim : 06071181419007

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Layanan Konseling Kelompok Terhadap siswa Berperilaku Konformitas Di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat diperguruan tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Mei 2018

Yang membuat pernyataan


Robet



NIM 06071181419007

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim.....

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah meridhoi semua perjalanan pendidikanku dari SD sampai bangku perkuliahan dan atas izin-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak luput saya curahkan kepada Baginda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. Dengan penuh rasa syukur, hormat dan sayang kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Kepada kedua orang tuaku tercinta yang tak pernah lelah memberikan semangat, do'a, serta selalu mendukungku dalam setiap hembusan nafas kalian dan tak pernah lelah menasihati.
- ❖ Terimakasih untuk Ayuk, Kakak dan Adik-adikku yang selalu membantuku untuk bangkit lagi, kalian yang mengajarku bagaimana caranya meraih mimpi.
- ❖ Semua keluarga besarku yang selalu mendukung, mendo'akan serta mengharapkan keberhasilanku
- ❖ Seluruh Dosen dan staf pegawai yang saya hormati, tanpa kalian skripsi ini tidak akan selesai ☺
- ❖ Semua teman-teman BK 2014. Terimakasih telah menjadi keluarga serta sahabat yang baik, terimakasih untuk bantuan, nasehat, serta motivasinya semoga kita semua bisa bertemu dalam keadaan yang lebih baik lagi ☺ dan terimakasih telah menjadi bagian dari cerita hidupku ☺
- ❖ Untuk kucing kesayangan pak bol rosidi, centil, coki, ciko, cika, dan babang etam terimakasih sudah selalu menghiburku dan selamat datang kedunia 4 anabul ☺☺☺☺
- ❖ Sahabat yang selalu membantu terimakasih untuk kurnia, reza, kak edi. Banyak belajar dari kalian bagaimana menjalani hidup tanpa mengeluh ☺☺☺☺☺☺
- ❖ Teruntuk sahabat-sahabat yang selalu mabar Rian, Novri, Revi Maviaraffa, dan sahabat-sahabat yang tak tersebut satu persatu, semoga cita-cita Rian untuk kurus cepat tercapai, cita-cita atep mau ke mythic segera tercapai, dan novri segera ganti hp baru ☺☺☺☺
- ❖ Cek ota semoga tercapai keinginan pendidikan ketahap selanjutnya

- ❖ Untuk keluarga besar jaya abadi kost intan, panca, dayang, rani, novan, risma,yulita, novin, rian 1, rian 2, citra, sok erni, sep, syakur, muktadin, bang taper dll terimakasih kalian sudah banyak membantuku, mengutangi saat buntu 😊😊😊😊
- ❖ Terimakasih untuk keluarga besar SMP N 1 Indralaya Selatan
- ❖ Anak-anak SMP N 1 Indralaya Selatan yang telah tulus mendo'akan untuk keberhasilanku
- ❖ Semua yang telah membantuku dalam menyelesaikan tugas akhir diperkuliahan.

MOTTO

- ❖ DULU KAMI ADALAH ORANG TERHINA DIMUKA BUMI, DAN ALLAH MEMBERIKAN KAMI KEHORMATAN MELALUI ISLAM “UMAR BIN KHATTAB”
- ❖ JANGAN BERSEDIH ATAS APA YANG TELAH BERLALU, KECUALI JIKA ITU BISA MEMBUATMU BEKERJA LEBIH KERAS UNTUK APA YANG AKAN DATANG, KARENA TERKADANG ORANG DENGAN MASA LALU PALING KELAM AKAN MENCIPTAKAN MASA DEPAN PALING CERAH “ UMAR BIN KHATTAB”
- ❖ NOTHING LASTS FOREVER, WE CAN CHANGE THE FUTURE “ROBERT”

PRAKATA

Skripsi ini disusun untk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons dan Rani Mega Putri, M.Pd., Kons sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A. Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya dan Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga diberikan kepada seluruh dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna selama penulis menjadi mahasiswa Bimbingan dan Konseling di FKIP Unsri. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP N 1 Indralaya Selatan yang telah memberikan banyak bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Semoga amal kebaikan Bapak/Ibu mendapat Balasan dari Allah SWT, dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pendidikan dan pengajaran bidang Studi Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya

Indralaya Mei 2018

Penulis

Robet

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	Iii
HALAMAN PERNYATAAN	Iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	Vi
PRAKATA	Vii
DAFTAR ISI	Xi
DAFTAR LAMPIRAN	Xii
ABSTRAK	Xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Konformitas	7
2.1.1 Pengertian Konformitas	7
2.1.2 Aspek-aspek Konformitas	8
2.1.3 Konsep Dasar Konformitas	9
2.1.4 Teori Behavioristik	11
2.1.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konformitas	13
2.2 Konseling Kelompok	15
2.2.1 Pengertian Konseling Kelompok	16

2.2.2 Tujuan Konseling Kelompok	17
2.2.3 Ciri-ciri Konseling Kelompok	18
2.2.4 Komponen Layanan Konseling Kelompok	20
2.2.5 Tahap Pelaksanaan Konseling Kelompok	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Penelitian	24
3.2 Variabel Penelitian	24
3.3 Definisi Operasional Variabel	25
3.3.1 Konformitas	25
3.3.2 Konseling Kelompok	25
3.4 Subjek Penelitian	26
3.5 Lokasi Penelitian	26
3.6 Metode dan Pengumpulan Data	26
3.6.1 Observasi	27
3.6.2 Kuisisioner (Angket)	27
3.6.2.1 Membuat Kuisisioner (Angket)	29
3.6.2.2 Uji Validitas	30
3.6.2.3 Uji Reliabilitas	32
3.7 Teknik Analisis Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Deskripsi Kegiatan Penelitian	34
4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Ke-I	35
4.1.3 Deskripsi Pelaksanaan Ke-II	45

4.1.4 Hasil Penyebaran Angket	52
4.1.5 Analisis Teori Behavioristik	54
4.2 Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Skala Konformitas
- Lampiran 2 Angket Konformitas
- Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Tabel Hasil Skala Untuk Subjek Penelitian
- Lampiran 5 Tabel Hasil Sebelum Diberikan Layanan Konseling Kelompok dan Sesudah Diberikan Layanan Konseling Kelompok
- Lampiran 6 Kisi-Kisi Observasi Penerapan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Konformitas (Pemimpin Kelompok)
- Lampiran 7 Kisi-Kisi Observasi Penerapan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Konformitas (Anggota Kelompok)
- Lampiran 8 Lembar Observasi (Pemimpin Kelompok) Penerapan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Konformitas
- Lampiran 9 Lembar Observasi Anggota Kelompok Pada Penerapan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Konformitas
- Lampiran 10 Transkrip Kegiatan Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok pada Siswa Konformitas Di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan (1)
- Lampiran 11 Transkrip Kegiatan Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok pada Siswa Konformitas Di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan (2)
- Lampiran 12 Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 13 Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 14 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 15 Permohonan Surat Penelitian
- Lampiran 16 Surat Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 17 Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 18 Surat Keterangan Setelah Penelitian dari SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
- Lampiran 19 Persetujuan Seminar Hasil
- Lampiran 20 Pengesahan Seminar Hasil
- Lampiran 21 Persetujuan Ujian Akhir
- Lampiran 22 Kartu Pembimbing Skripsi
- Lampiran 23 Izin Penjilidan
- Lampiran 24 Dokumentasi kegiatan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan layanan konseling kelompok pada siswa konformitas di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif jenis penelitian penerapan. Subjek penelitian ini adalah Guru BK dan Siswa kelas VIII yang berjumlah tujuh orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan deskriptif berdasarkan hasil lembar observasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dapat berjalan dengan baik, karena pemimpin kelompok dan anggota kelompok menerapkan langkah-langkah konseling kelompok, dari tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran sudah menerapkan langkah-langkah sesuai prosedur dalam konseling kelompok. Tetapi di dalam penerapan konseling kelompok masih ada kelemahan-kelemahan yang terjadi di dalam tahap kegiatan yaitu dinamika tidak terbentuk sempurna, tetapi setelah dua kali dilakukan kegiatan konseling kelompok dinamika dapat berjalan dengan baik dan pemimpin kelompok mampu membangun antusias anggota kelompok untuk berpartisipasi aktif.

ABSTRACT

This study was aimed to determine the application of group counseling services to conformity students in SMP N 1 Indralaya Selatan. The method used in this study was descriptive qualitative type of research application. The subjects of this study were teachers of BK and eight grade students consisted of seven students. The data collection technique used was observation. The collected data was analyzed by using descriptive based on the observation sheet. The results of observation showed that group counseling services work well, it was because the leader and the member of group applied group counseling steps, from the stage of formation, the transition phase, the stage of activity and the termination stage were already implementing appropriate procedures in group counseling. But in the application of group counseling there were still weaknesses that occur in the stage of activity that was not fully formed dynamics, but after two times the group dynamic counseling work, it could run well and group leader could build enthusiastic group members to participate actively.

Key Words: *conformity, group counseling*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial (Yusuf, 2007). Perkembangan sosial dapat pula diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap nilai, norma, dan moral yang berlaku di masyarakat dan berusaha meleburkan diri menjadi satu kesatuan melalui komunikasi dan kerja sama yang dibangun dalam kehidupan bermasyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial tentu saja tidak akan mampu untuk hidup sendiri, melainkan memerlukan bantuan dari orang lain karena itulah manusia sebagai makhluk sosial tidak pernah terlepas dari interaksi dan hubungan sosial. Menurut (Fatimah 2006), hubungan sosial merupakan hubungan antar manusia yang saling membutuhkan. Hubungan sosial dimulai dari tingkat sederhana dan terbatas, yang didasari oleh kebutuhan yang sederhana. Semakin dewasa dan bertambah umur, kebutuhan manusia menjadi kompleks dan dengan demikian tingkat hubungan sosial juga berkembang semakin luas dan kompleks.

Masa remaja merupakan masa yang penting bagi seorang individu karena individu harus mengalami banyak perubahan dan kesulitan dalam tahap perkembangannya. Semua tugas perkembangan pada masa remaja dipusatkan pada perubahan sikap dan pola perilaku yang kekanak-kanakan dan mengadakan persiapan untuk menghadapi masa dewasa. Masa remaja merupakan masa yang penting dalam pencapaian identitas diri dimana seorang remaja cenderung untuk terlihat dalam pertemanan sebaya (*peer group*) sebagai kelompok sosial mereka. Kelompok sebaya berpengaruh dan berperan penting pada perkembangan masa remaja. Pertemanan yang dilakukan seorang remaja bersama dengan teman sebayanya membuat remaja memiliki perasaan dihargai, memiliki rasa empati, dan memahami sudut pandang orang lain. Saat ini banyak fenomena dimana remaja yang tidak mengerti tentang apa yang terjadi, banyak remaja yang terjerumus pada pergaulan yang tidak baik hanya karena tuntutan untuk dapat bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Mereka rela

mengorbankan prinsip yang ada dalam dirinya, meninggalkan belajar dan terkadang mengabaikan nasihat orang tua dan guru. Hal tersebut bisa terjadi karena remaja ingin diakui dan diterima lingkungannya walaupun sebenarnya perilaku dan sikap yang mereka lakukan jauh dari keinginannya.

Menurut (Baron dan Byrne 2005) perilaku konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial mereka. Pengaruh sosial berpengaruh terhadap individu. Pengaruh sosial adalah usaha untuk mengubah sikap, kepercayaan (*belief*), persepsi ataupun tingkah laku satu atau beberapa orang lainnya Cialdii, 1994 dalam (Sarwono dan Eko, 2015).

Merujuk pada penelitian (Indria dan Nindyati dalam Yunitasari, A.R, 2016) menunjukkan walaupun remaja perlu melakukan konformitas untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, namun tingkat konformitas yang tinggi dapat membuat remaja tidak percaya diri dengan keunikan dirinya, kurang imajinatif dalam menciptakan hal-hal baru, serta mudah dipengaruhi orang lain. Pengaruh sosial atau pengaruh teman sebaya sangatlah berperan penting bagi perkembangan individu. Bagi para remaja yang sedang mencari identitas, salah satu cara untuk melakukan identifikasi adalah melalui kelompok teman sebaya, yang memiliki kesamaan. Remaja cenderung mengikuti nilai-nilai yang ada dalam kelompok tersebut, kecenderungan tersebut dikenal dengan konformitas. Individu melakukan konformitas karena adanya pengaruh sosial yang kuat dari suatu kelompok. Individu cenderung melakukan hal apa saja baik positif dan negatif karena rasa ingin diterima dilingkungannya. Namun, kebanyakan dari individu melakukan hal yang negatif seperti ikut tawuran padahal tidak mengetahui masalah yang sebenarnya, dan ini akan berdampak buruk bagi individu itu sendiri bila terus berlangsung.

Kuatnya pengaruh sosial yang ada dalam konformitas dibuktikan secara ilmiah dalam penelitian Solomon Asch 1951 dalam (Sarwono dan Eko, 2015). Asch melakukan eksperimen dengan memberikan tugas persepsi sederhana kepada seorang partisipan pada penelitiannya untuk menjawab pertanyaan “Mana garis yang sama dengan ‘garis standar’?”. Ketika menjawab, seorang partisipan

didampingi oleh 6-8 orang yang juga ikut menjawab pertanyaan yang sama. Namun, sebenarnya 7 orang di antaranya merupakan *confederates*, yaitu asisten peneliti yang bertugas “membelokkan” jawaban si partisipan. Para *confederates* diminta Asch untuk memberikan jawaban dengan suara lantang sebelum partisipan memberikan jawabannya. Para *confederates* harus memberikan jawaban yang salah yaitu memilih “B” sebagai jawabannya, sementara partisipan sendiri memilih “C” (jawaban yang memang benar). Hal ini dilakukan berulang kali hingga 18 kali. Pada waktu tertentu, partisipan yang tadinya memberikan jawaban yang benar mengubah jawabannya mengikuti jawaban mayoritas orang yang ada di sekelilingnya. Dari seluruh partisipan yang terlibat dalam eksperimen ini, 76% mengikuti jawaban salah dari *confederates*. Eksperimen Asch ini menunjukkan bahwa cenderung melakukan konformitas, mengikuti penilaian orang lain, di tengah tekanan kelompok yang mereka rasakan. Eksperimen ini memberikan masukan bahwa saat individu menemukan bahwa penilaian, tindakan, kesimpulannya berbeda dengan banyak orang, ia cenderung akan mengubah dan mengikuti norma yang dikemukakan oleh kebanyakan orang.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan layanan konseling kelompok pada siswa yang mengalami konformitas ke arah negatif. Menurut (Edi Kurnanto 2014) Konseling kelompok bersifat memberikan kemudahan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu, dalam arti bahwa konseling kelompok memberikan dorongan dan motivasi kepada individu untuk membuat perubahan-perubahan dengan memanfaatkan potensi secara maksimal. Layanan konseling kelompok mendorong terjadinya interaksi yang dinamis. Dengan layanan konseling kelompok siswa dapat saling berinteraksi antar anggota kelompok dengan memberikan gagasan, ide, pengetahuan dan pengalaman untuk membantu memecahkan permasalahan yang sedang dibahas dalam kelompok. Interaksi yang terjadi dalam kegiatan konseling kelompok akan menimbulkan rasa saling percaya untuk mengemukakan pendapat atau masukan dengan tidak merasa khawatir akan mendapat kritikan. Selain itu interaksi yang dinamis ini mengantarkan terjadinya perubahan positif dalam diri masing-masing anggota kelompok.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan P4 terdapat beberapa orang siswa-siswi yang cenderung berperilaku konformitas ke arah negatif, hal ini dibuktikan dengan beberapa contoh perilaku konformitas yaitu membolos dan membeli handphone baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling dan Wali Kelas memang ada beberapa siswa-siswi yang cenderung berperilaku konformitas ke arah negatif karena pengaruh lingkungan serta tekanan dari norma kelompok itu sendiri. Salah satu contoh perilaku konformitas yaitu misalnya intensi membeli handphone terbaru. Dengan memiliki handphone dengan merk dan fasilitas canggih yang sama dengan kelompok maka kehadiran remaja tersebut dalam kelompok akan lebih diterima. Baik remaja putra maupun putri pasti melakukan konformitas dengan kelompok. Apalagi pada zaman ini handphone sudah dapat dipakai oleh semua kalangan, termasuk remaja sebagai salah satu konsumen yang terbesar. Dimana model handphone sekarang sangat trendi dan juga ditunjang dengan fasilitas-fasilitas yang canggih. Hal tersebut tentunya menjadi salah satu sorotan bagi remaja yang selalu mengikuti mode-mode terbaru. Dengan memakai produk-produk terbaru maka remaja akan merasa tidak ketinggalan zaman. Apalagi memiliki handphone yang sama dengan yang kelompok pakai baik merk dan fasilitas canggih yang dimiliki handphone tersebut, akan menjadi suatu kepuasan psikologis bagi remaja tersebut, dan kehadirannya dalam kelompok tersebut diakui. Dengan demikian, jika perilaku konformitas tersebut tidak ditangani maka akan menyebabkan dampak yang buruk bagi remaja itu sendiri dan dapat merugikan orang lain misalnya remaja akan menjadi orang yang kurang mandiri, tidak percaya diri, tidak memiliki kreatif dan inisiatif sendiri dan cenderung bergantung dengan orang lain. Maka dari itu, dibutuhkan suatu ketegasan dari individu itu sendiri agar tidak merugikan dirinya serta orang lain. Tidak semua individu dapat melakukannya karena hal tersebut bukan bakat melainkan suatu perilaku yang dibentuk melalui latihan, dalam karya tulis ini peneliti mengajukan kegiatan konseling kelompok, untuk mengurangi perilaku konformitas pada siswa.

Pengaruh dari perilaku konformitas yang terjadi pada siswa bisa menimbulkan dampak yang kurang baik dalam hal perkembangan kepribadian anak

secara personal dan mandiri, sehingga bila hal tersebut tidak segera teratasi maka akan mengganggu dalam proses perkembangan sosial pribadinya

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dituangkan dalam suatu rumusan yang jelas guna memberikan arah terhadap pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana penerapan layanan Konseling Kelompok terhadap siswa konformitas di kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan layanan konseling kelompok terhadap siswa konformitas di kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan menambah wawasan baru bagi para peneliti dan praktisi dalam bidang bimbingan dan konseling maupun bidang-bidang ilmu lainnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru Pembimbing

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru pembimbing dalam pemberian materi dimana peserta didik lebih proaktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengurangi konformitas.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan tingkat kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran yang diberikan pengajar.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dapat mengetahui, mengkaji lebih dalam dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam proses pembuatan tugas akhir syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, 2006, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baron, R.A., & Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial*. Jilid II Edisi Kesepuluh (terjemahan Djuwita, R). Jakarta: Erlangga
- Dewa, Ketut S. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eddy, Wibowo Mungin. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: Unnes Press.
- Emzir. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Hidayati, Wahyu. 2016. **“Hubungan Harga Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja”**. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, Volume 1 Nomor 2, April 2016.
<http://jurnal.online.um.ac.id/data/artikel/artikel11EECF9A0DAF93F2.pdf>
Diakses tanggal 27 September 2017
- Irina, Fristiana. 2017. *Metode Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Jujun S. Suriasumantri (dalam Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*). Bandung : Alfabeta
- Kartono, K & Gulo, D. 2000. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya
- Kurnanto, Edi. 2014. *Konseling Kelompok*. Bandung : Alfabeta
- Latipun. 2004. *Psikologi Terapan*. Malang : UMM Press.
- Mugiarso, Heru. 2007. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UPT UNNES Press
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Padang : UNP Pres
- Romlah, Tatik. 2001. *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Sarwono.W.S dan Meinarno.A.E.2015.*Psikologi Sosial*. Jakarta. Salemba Humanika
- Sears, D.O., Feedman, J.L., & Peplau, L.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Jilid 2 Edisi Kelima (terjemahan Michael Adryanto). Jakarta: Erlangga
- Sears, D.O. 2004. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta
- Sukardi (dalam Nelli Herlina, Yusmansyah, dan Diah Utaminingsih. *Penggunaan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kemandirian Dalam*

Belajar.<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/1949/11>
97. Diakses 25 Februari 2018)

- Taylor, S.E., Peplau, L.A & Sears, D.O. 2009. Psikologi Sosial Edisi XII. Jakarta: Kencana
- W. S. Winkel dan M.M. Sri Hastuti. 2005. Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zebua, A.S & Nurdjayadi, R.D. 2001. Hubungan antara Konformitas dan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri. *Jurnal Phronesis*